

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Guna melihat metode pembiasaan dalam membentuk karakter anak usia dini di RA Al Falah Dawe Kudus, maka digunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah guna menggali data selengkap lengkapnya yang berkaitan dengan pembentukan karakter anak usia dini. Data tersebut ialah informasi secara valid ataupun dokumen yang bisa dipercaya.

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al Falah Dawe Kudus menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang berdasarkan terhadap filsafat postpositivisme yaitu dipakai dalam riset sebuah keadaan objek secara alamiah, (menjadi lawan dari eksperimen) di mana penelitiannya merupakan sebuah instrumen kuncinya, pengambil sampel sumber data yang dilaksanakan dengan *snowbaal* serta *purposive*. teknik pengumpulan data dengan triangulasi/gabungan, analisis datanya memiliki sifat induktif/kualitatif, serta hasil dari penelitian kualitatif lebih ditekankan terhadap makna dibanding generalisasinya.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di RA Al Falah desa Rejosari kecamatan Dawe kabupaten Kudus. Peneliti memilih RA Al Falah sebagai lokasi penelitian dengan alasan bahwa RA Al Falah sudah menerapkan metode pembiasaan dalam menumbuhkan karakter baik anak usia dini. Selain itu RA Al Falah merupakan Raudhatul athfal dengan jumlah murid terbanyak di kecamatan Dawe. Dari hasil pengamatan RA Al Falah memiliki peserta didik yang tergolong mandiri dan berkarakter tercermin dari anak-anak yang sudah tidak ditunggu di sekolah oleh orang tua, dan anak dapat mengerjakan keperluan anak secara mandiri, seperti melepas sepatu sendiri, meletakkan sepatu di rak sepatu, dan merapikan peralatan main secara mandiri.

C. Subjek Penelitian

Pada pendekatan kualitatif, terdapat istilah yang dipakai dalam menunjuk subjek penelitiannya. Terdapat yang memberi istilah dengan sebutan *informan* sebab menginformasikan terkait

¹ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,¹⁵

kelompok/entitas tertentu serta informannya tidak diharapkan sebagai representasi dari entitas/kelompok tersebut. Atau istilah lainnya ialah partisipan. Partisipan dipergunakan bila subjeknya mewakili entitas tertentu, serta hubungannya antara subjek penelitian dengan peneliti diakui bermakna untuk subjeknya. Kedua istilah itu, secara substansial ialah instrumen utama pada penelitian kualitatif.² Adapun subjek penelitian pada tulisan ini ialah semua komponen yang terlibat dalam upaya penerapan metode pembiasaan dalam membentuk karakter anak usia dini di RA Al Falah Dawe Kudus.

D. Sumber Data

Umumnya data yang hendak dikumpulkan diperoleh dari 2 sumber, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapat dari sumbernya langsung, diamati kemudian dicatat oleh pengumpul datanya. Dijelaskan pula dalam buku karya Saifuddin azwar, data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subyek penelitiannya dengan memakai alat ukur pada subyek yang menjadi sumber informasinya.³ Dalam pengumpul data ini bisa menggunakan metode survai, metode observasi, dan metode eksperimen.⁴

Sumber data ini diperoleh dari *field research* yakni sebuah penelitian terkait objek yang ditelitinya. Pada sebuah penelitian kualitatif, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampelnya menggunakan pertimbangan atau tujuan tertentu, contohnya orangnya dianggap mengerti mengenai sesuatu yang diharapkannya, atau beliau ialah penguasa, sehingga mempermudah dalam mencari situasi social yang ditelitinya.⁵

Selanjutnya dijelaskan sampel ialah sumber data/informan hendaknya memenuhi kriteria berikut ini :⁶

² Affiuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung : Pustaka Setia,2009),88

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001),91

⁴ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,309

⁵ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,300

⁶ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,303

- a. Memahami atau menguasai suatu hal dari proses enkulturasi, sehingga tidak hanya diketahui, namun dihayati pula.
- b. Ikut serta dalam kegiatan yang ditelitinya.
- c. Memiliki waktu guna dimintai memberikan informasi.
- d. Tidak cenderung memberi informasi berdasarkan pemahamannya sendiri.
- e. Awalnya termasuk cukup asing dengan penelitiannya, sehingga menggairahkan guna dijadikan narasumbernya.

Data primer pada penelitian ini adalah guru dan murid-murid di RA Al Falah.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder ialah sumber secara tidak langsung memberi data terhadap pengumpul datanya.⁷ Sumber ini berasal dari data yang diperoleh dari kepustakaan, orang yang tidak ada hubungannya dengan penelitian, dokumen-dokumen, dll. Data kepustakaan dipakai dalam menyusun landasan teoritis yang menjadi dasar penyusunan penelitian ini. Data ini juga bisa didapat melalui dokumentasi yakni profil sekolahan, keadaan guru, keadan siswa, sarana prasarana, maupun letak geografis.

Data sekunder pada penelitian ini adalah data kepustakaan yang digunakan untuk menyusun landasan teoritis sebagai dasar dalam penyusunan skripsi dan praktek penelitian lapangan yaitu buku-buku tentang metode pembiasaan dan pembentukan karakter pada anak usia dini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan datanya memakai metode kualitatif lebih diutamakan dalam paradigm naturalistic, di mana peneliti ialah instrument utamanya yang kelapangan dan berupaya mengumpulkan informasi dari wawancara serta observasi.⁸

Pengumpulan datanya bisa dilaksanakan dalam berbagai seting, cara, serta sumber. Umumnya ada 4 macam teknik pengumpulan data, diantaranya wawancara, observasi, dokumentasi, serta triangulasi/gabungan.⁹

⁷ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 309.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 308

⁹ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308-309.

1. Observasi

Observasi ialah suatu alat dalam mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan mencatat dan mengamati secara sistematis berbagai gejala yang ditelitinya.¹⁰ Pengamatan mencakup aktivitas pemuatan perhatian pada objek memakai semua alat indra.

Jenis observasi yang sering dipakai dalam mengumpulkan data ialah:¹¹

- a. Observasi partisipan , yaitu dimana peneliti ikut berada pada kondisi objek yang diobservasinya.
- b. Observasi sisemik, yaitu observasi dengan kerangka yang membuat factor-faktor yang sudah diatur kategorinya, oleh karena itu disebut observasi berkerangka/berstruktur.
- c. Observasi eksperimental, yaitu observasi yang dilaksanakan di mana peneliti melaksanakan pengendalian berbagai unsur penting pada kondisi tertentu sehingga bisa diatur sesuai tujuan penelitiannya dan dapat dikendalikan untuk menghindari / mengurangi munculnya berbagai faktor yang tidak diharapkan memengaruhi kondisinya.

Pada penelitian ini memakai teknik observasi partisipan pasif, yang berarti peneliti datang ditempat kegiatan namun tidak terlibat pada kegiatannya. Peneliti hanya mengamati dan mencari data terhadap penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak di RA Al Falah Dawe Kudus pada saat kegiatan anak. Dengan metode observasi ini peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di RA Al Falah. Data yang ingin didapat pada observasi ini adalah aktivitas guru dan murid yang menghasilkan informasi yang akurat dalam proses pembentukan karakter anak.

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah cara mengumpulkan data melalui bertanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sitematik serta dilandasi oleh tujuan dari penelitian.¹²

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet Ke X, 70

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi penelitian*, 72.

¹² Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, (Yogyakarta: Ekonesia, 2005) Edisi II, 66

Metode ini sangatlah berpengaruh serta dibutuhkan selama mengumpulkan data pada penelitian, peneliti menyiapkannya terlebih dahulu bahan yang hendak ditanyakan yang mencakup garis besarnya suatu hal yang akan dipertanyakan.

Metode ini digunakan guna mendapat data terkait penerapan metode pembiasaan dalam membentuk karakter anak usia dini di RA Al Falah Dawe Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang telah lampau yang dapat berupa gambar, tulisan, ataupun berbagai karya monumental dari seseorang.¹³ Teknik ini dipakai guna mendapat mengenai data visi, misi, program kerja, keadaan siswa, keadaan guru, keadaan sarana, dan prasarana yang berkaitan dengan penerapan metode pembiasaan dalam membentuk karakter anak usia dini di RA Al Falah Dawe Kudus.

4. Triangulasi

Teknik ini dapat didefinisikan sebagai cara mengumpulkan data yang sifatnya menggabungkan beragam teknik pengumpulan data serta sumber data yang sudah ada. Jika penelitiannya melaksanakan pengumpulan data melalui triangulasi, sebenarnya hal tersebut berarti mengumpulkan data serta menguji kredibilitas datanya, yakni melakukan pengecekan dengan beragam teknik pengumpul data.

Teknik ini artinya penelitiannya memakai teknik pengumpulan data yang beragam guna memperoleh data dari sumber yang sama.¹⁴ Peneliti memakai observasi partisipasif, dokumentasi, serta wawancara mendalam guna memperoleh sumber data tepat.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian ini pada dasarnya adalah bagian terpenting dan tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Pelaksanaan pengujian data dalam penelitian ini peneliti mengacu pada:

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 21

1. Uji Kredibilitas

Penerapan kriterium derajat kepercayaan (*kredibilitas*) berfungsi sebagai melaksanakan inkuiri, sehingga tingkat kepercayaan penemuannya bisa tercapai serta menunjukkan derajat kepercayaannya dari hasil penemuan melalui pembuktian yang dilaksanakan peneliti terhadap kenyataan ganda yang ditelitinya.¹⁵

Guna mendapatkan data yang benar-benar valid dapat dilakukan dengan beberapa teknik pengecekan data melalui:

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan kredibilitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Contoh kredibilitas mengenai perilaku anak, mapan pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, kuisioner/dokumentasi. Triangulasi guna melakukan pengujian terhadap kredibilitas data melalui observasi, wawancara, ataupun teknik lainnya pada situasi/waktu yang berbeda.¹⁶

b. Diskusi Bersama Teman Sejawatnya

Teknik ini dilaksanakan guna melihat sejauh mana data yang didapat sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi datanya. Informasi yang didapat dipergunakan untuk penulisan laporan sebagaimana yang dimaksudkan oleh informannya. Hasil sementara ataupun akhir yang didapat peneliti akan didiskusikan dengan teman-teman sejawat, misal teman kuliah, terutama data terkait penerapan metode pebiasaan dalam membentuk karakter anak usia dini di RA Al Falah Dawe Kudus.

c. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yakni melaksanakan pengamatan dengan lebih cermat serta berkelanjutan. Melalui peningkatan ketekunan, maka bisa dilaksanakan pengecekan ulang apakah datanya valid atau tidak. Peneliti juga bisa mendeskripsikan data

¹⁵ Lexi J Moelong, *Metode penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) Cet.30, 132

¹⁶ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,372-374.

secara sistematis dan akurat mengenai suatu hal yang diamatinya. Acuan dalam peningkatan ketekunan ialah melalui membaca referensi buku atau hasil penelitian ataupun dokumentasi mengenai temuan peneliti.¹⁷

d. Memperpanjang Masa Observasi

Untuk mengenal suatu lingkungan tidaklah instan harus benar-benar memiliki cukup waktu, selain itu wajib berhubungan baik dengan orang-orang disekitar tempat penelitian, mengenal kebiasaan budaya lingkungan, mengecek kembali kebenaran informasi atau data yang diperoleh. Agar dapat diterima dengan baik sebagai anggotadan bukan sebagai orang luar peneliti setidaknya mencurahkan banyakwaktunya.¹⁸

2. Uji Keteralihan (*Transferbility*)

Nilai transfer terkait pertanyaan, sampai manakah hasil penelitiannya bisa diaplikasikan pada berbagai situasi lainnya. Pada penelitian konvensional diusahakan mencapai *generalisasi* yang memperlihatkan sampai manakah hasil penelitiannya berlaku untuk suatu populasi.¹⁹

3. Uji Keterikatan (*Dependability*)

Dependability berdasarkan istilah konvensional disebut “*reliability*” atau reliabilitas. Realibilitas ialah syarat untuk validitas. Hanya dengan alat yang reliabel bisa didapat hasil yang valid. Oleh karenanya perlu *dipent auditor*. Sebagai *dipent auditor* pada penelitian ini ialah pembimbing yang akan mengarahkan alur penelitian ini.²⁰

4. Uji kepastian (*Confirmability*)

Pada penelitian kualitatif, menguji *comfirmability* berate menguji hasil penelitian, dihubungkan dengan proses yang dilaksanakan. Jika hasilnya ialah fungsi dari

¹⁷ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 371.

¹⁸ S. Nasution, *Metode penelitian Naturalistik-Kualitatif*. (Bangung: Tarsito,2003),54

¹⁹ S. Nasution, *Metode penelitian Naturalistik-Kualitatif*, 114.

²⁰ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335

proses penelitian yang dilaksanakan, maka penelitiannya sudah memenuhi standar confirmability.²¹

Dalam penentuan kepastian data pada penelitian ini dilaksanakan melalui konfirmasi data bersama para ahli atau informan. Kegiatan tersebut dilaksanakan bersama dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannnya bila pengauditan dependabilitas ditunjukkan terhadap penilaian proses selama penelitian, sementara pengeditan konfirmabilitas ialah menjamin keterkaitan antara informasi, interpretasi, serta data yang dicantumkan pada laporan dan didukung dengan berbagai bahan yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian serta penyusunan data dengan sistematis yang didapat dari dokumentasi, hasil wawancara, dan catatan lapangan melalui pengorganisasian data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam berbagai unit, mensintesa, menyusunnya pada sebuah pola, memilih yang terpenting, serta yang hendak dipelajari, dan menyimpulkannya sehingga mudah dipahami orang lain ataupun diri sendiri.²²

Setelah data seselai terkumpul lengkap, tahap selanjutnya yang wajib dilakukan ialah tahap analisa. Tahap analisa merupakan tahap terpenting serta menentukan. Ditahapan ini datanya diolah serta dimanfaatkan hingga membuat sebuah kesimpulan mengenai berbagai kebenaran yang bisa dipergunakan dalam menjawab setiap persoalan pada penelitian. Miles and Huberman menjelaskan kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif serta berkelanjutan hingga tuntas, oleh karenanya datanya telah jenuh. Kegiatan dalam analisis data antara lain *data reduction*, *data display*, serta *conclusioan drawing/verification*.²³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi sebuah data artinya memilih pokok bahasan, meringkas, menekankan terhadap berbagai hal terpenting, mencari pola dan temanya serta mengeliminasi

²¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2015),130.

²² Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335

²³ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 337

yang tidak diperlukan, sehingga data yang sudah tereduksi akan menggambarkan secara lebih jelas, serta mempermudah dalam mengumpulkan data berikutnya, dan mencarinya jika dibutuhkan.²⁴ Dengan cara ini data penelitiannya yang sangatlah banyak kemudian dipilih sesuai judul proposalnya, yakni “penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia dini”, sehingga keberadaanya mudah dianalisa.

Kegiatan reduksi ini bukan hal yang berdiri sendiri serta terpisahkan dari proses analisis data, namun sebagai bagian dari proses tersebut. Tahapan dalam kegiatan reduksi antara lain meringkas, mengkode, menelusuri, tema serta melaksanakan penyusunan secara rinci dan lengkap.

Tahapan ini dilaksanakan guna menelaah data dari lapangan secara menyeluruh, yakni penerapan metode pembiasaan dalam meningkatkan karakter anak usia dini di RA Al Falah Dawe Kudus, sehingga ditemukan berbagai hal penting dari obyek yang ditelitinya. Untuk kegiatan yang dilaksanakan pada reduksi ini diantaranya mengumpulkan informasi dan data dari hasil wawancara serta observasi, juga mencari sesuatu yang penting dari tiap aspek temuan dalam penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada sebuah penelitian kualitatif, penyajian datanya dapat dilaksanakan berupa uraian singkat, *flowchart*, bagan, serta hubungan antar kategori. Umumnya yang dipakai untuk penyajian data kualitatif ialah teks bersifat naratif.²⁵ Proses ini dikerjakan dengan cara membuat grafik, diagram, ataupun matrik. Oleh karenanya peneliti diharapkan mampu menguasai data serta tidak tenggelam ditumpukkan datanya.

Dalam hal ini penyajian datanya ialah menyampaikan informasi atas dasar data yang didapat dari RA Al Falah Dawe Kudus sesuai focus penelitian untuk disusun secara baik, runtut sehingga mudah dipahami, dilihat, serta dibaca terkait peristiwa dan tindakan yang berhubungan dengan penerapan metode pembiasaan

²⁴ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338

²⁵ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341

dalam membentuk karakter anak usia dini di RA Al Falah Dawe Kudus berupa teks naratif.

Pada tahapan penyajian data dilaksanakan perangkuman penelitian dalam susunan sistematis guna melihat penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia dini. Kegiatan ini adalah pembuatan rangkuman dengan deskriptif dan sistematis sehingga tema sentralnya bisa diketahui, juga memaknai pada tiap rangkumannya dengan memperhatikan kesesuaian focus penelitian. Bila data belum memadai maka dilaksanakan penelitian ulang kelapangan guna memperoleh data-data yang diperlukan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah mereduksi data serta data disajikan, langkah berikutnya ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada langkah ini diawali dengan pemaparan pola, judulnya, hubungan, berbagai hal yang sering muncul, hipotesis, serta semua yang mengacu terhadap penerapan metode pembiasaan dalam membentuk karakter anak usia dini di RA Al Falah Dawe Kudus, serta diakhiri dengan penarikan kesimpulan sebagai hasil temuan lapangannya.

